

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam ajaran Guru H. Pahriadi di temukan bahwasanya ada pemaknaan tertentu pada setiap sudut pojok ka'bah, yakni dengan sifat-sifat Allah SWT yaitu: nafsiah, salbiah, ma'ani dan ma'nawiyah. Perjalanan antara safa dan marwah pun dimaknai dengan perjalanan seorang hamba dari Nur Allah menuju Nur Muhammad.
2. Dalam aspek-aspek spiritual ibadah haji bimbingan Guru H. Pahriadi dikecamatan pelaihari yang terkandung dalam setiap pelaksanaan rukun haji dan diharapkan jama'ah dapat bermusyahadah kepada Allah SWT. Sehingga dalam pelaksanaan Ihram terdapat aspek kesucian hati, dalam pelaksanaan wukuf yaitu keyakinan kesetaraan di hadapan Allah SWT, pada thawaf yaitu Ketaatan kepada Allah SWT, dalam Sa'i mengandung nilai-nilai spiritual yaitu rasa kesabaran kepada Allah SWT dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT serta istiqamah, dan juga terkait dengan *fana dan baqa*, dalam pelaksanaan tahallul mengandung nilai-nilai spiritual yaitu rasa *Mujahadah Dan Musyahadah*.

B. Saran

1. Pembimbing ibadah manasik haji harus dapat memberikan bimbingan tentang makna-makna yang terkandung dalam setiap rangkaian rukun haji, karena dengan hal tersebut dapat memantapkan aspek spiritual calon jamaah haji.

2. Jama'ah haji harus dapat menangkap getaran-getaran spiritual yang terkandung dalam kegiatan selama melakukan ibadah haji sehingga hajinya bernilai mabrur yang karena haji bukanlah sekedar haji ritual, tetapi haji adalah sebuah sarana atau jalan yang dapat membawa seseorang kepada perubahan secara spiritual yang terlihat dan nampak setelah kembali ke tanah air yaitu dengan bertambah dan juga meningkatnya iman yang kuat dan taqwa yang sempurna kepada Allah SWT.